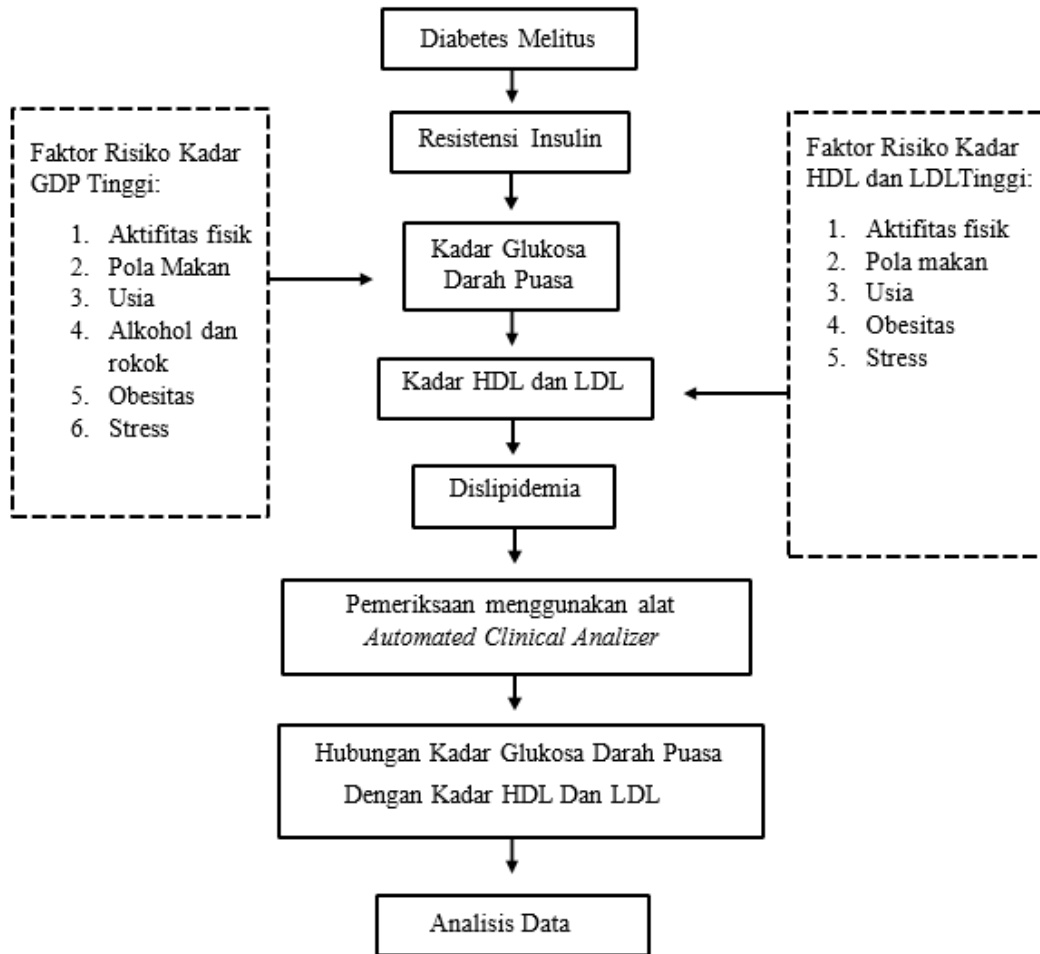


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan kondisi metabolik kompleks dengan keterkaitan faktor risiko yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dan kadar HDL serta LDL. Dalam hal ini, analisis ketiga parameter tersebut dilakukan secara bersamaan menggunakan alat *Automated Clinical Analyzer BioSystem* untuk menjamin akurasi hasil. Hasil pemeriksaan yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi normal, ambang batas, dan tinggi, di mana klasifikasi tersebut berperan penting dalam menentukan langkah penanganan yang sesuai untuk pasien.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab atau memiliki potensi untuk memengaruhi variabel lain secara teoritis (Saryono, 2013). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit TK. II Udayana Denpasar.

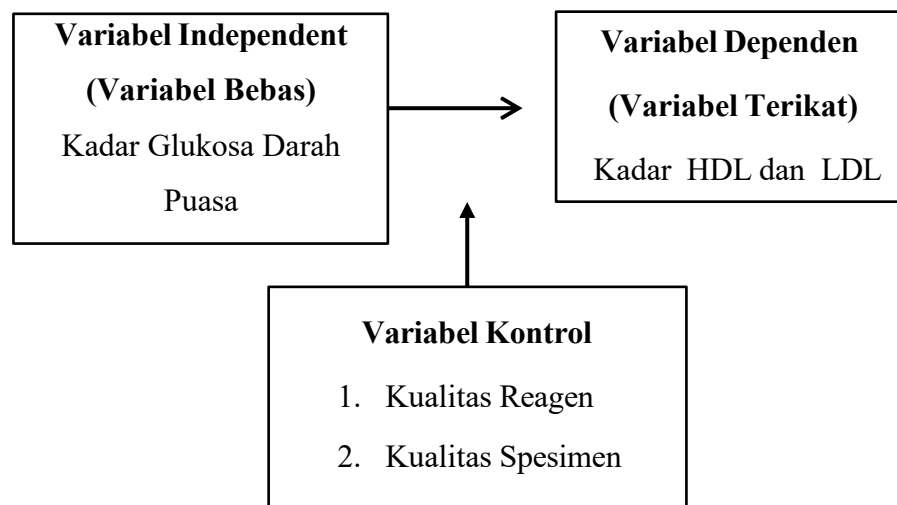
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Saryono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar HDL dan LDL pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit TK. II Udayana Denpasar.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi kualitas reagen dan kualitas spesimen. Variabel kontrol adalah faktor yang dijaga tetap konstan selama proses penelitian agar tidak memengaruhi hasil pemeriksaan. Pengendalian kualitas

reagen dan spesimen dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan maupun bias pemeriksaan, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan antara kadar GDP dengan kadar HDL dan LDL secara lebih akurat.. Hubungan antara variabel digambarkan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 4

Definisi Operasional

Definisi Operasional	Definisi Operasional	Definisi Operasional	Definisi Operasional
Glukosa Darah Puasa	Kadar glukosa (gula) yang diukur setelah pasien berpuasa selama minimal 8 jam di Rumah Sakit TK.II Udayana Denpasar	Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa diukur menggunakan <i>Automated Clunical Analyzer Biosystem</i>	Rasio
Kadar HDL (<i>High-Density Lipoprotein</i>)	Kadar kolesterol dalam darah yang berfungsi mengangkut lemak dari jaringan kembali ke hati.	Pemeriksaan kadar HDL (<i>High-Density Lipoprotein</i>) diukur menggunakan <i>Automated Clunical Analyzer Biosystem</i>	Rasio
Kadar LDL (<i>Low-Density Lipoprotein</i>)	Kadar kolesterol dalam darah yang membawa kolesterol ke sel tubuh dan berisiko membentuk plak pada dinding arteri.	Pemeriksaan kadar LDL (<i>Low-Density Lipoprotein</i>) diukur menggunakan <i>Automated Clunical Analyzer Biosystem</i>	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar *High-Density Lipoprotein* (HDL) dan *Low-Density Lipoprotein* (LDL) pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS TK. II Udayana Denpasar.